

ABSTRAK

SAFITRI A. ABBAS. NPM 05181711041. **Distribusi Sampah di Wisata Mangrove Desa Guraping Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.** Dibimbing oleh Dr. Najamuddin, S.T, M.Si dan Dr. Abdurrachman Baksir, S.Pi, M.Si

Sampah dan mangrove diketahui berkorelasi satu sama lain. Area mangrove bertindak sebagai perangkap dan menahan sampah yang berasal dari laut. Luasan mangrove berkorelasi positif dengan jumlah masuknya sampah ke dalam mangrove. Kawasan mangrove memiliki kecenderungan menahan sampah terutama plastik untuk waktu berbeda dipengaruhi oleh hidrodinamika, dan rata-rata tinggi serta kerapatan vegetasi. Sampah yang terperangkap pada mangrove dalam jumlah banyak akan mengakibatkan penurunan dalam usaha rehabilitasi dengan adanya penutupan semai atau tumbuhan muda, memperbesar limpasan, dan masalah kualitas air. Sampah berkorelasi negatif dengan rata-rata ketinggian pasang dan jumlah semai. Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis karakteristik (jenis, panjang dan berat) dan kepadatan sampah, Menganalisis kerapatan mangrove dan Menganalisis hubungan kerapatan mangrove dengan kepadatan sampah di Kelurahan Guraping Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Dari hasil penelitian diperoleh Jenis sampah yang ditemukan pada kawasan hutan mangrove di 5 stasiun pengamatan meliputi jenis sampah ; Plastik, Logam, serat/kain, sterofoam, Kaca dan polimer lainnya. Jenis sampah tertinggi ditemukan pada stasiun 2 sebanyak 6 jenis sampah, Stasiun 1, 3 dan 5 ditemukan sebanyak 5 jenis sampah sedangkan jenis sampah yang paling sedikit ditemukan berada pada stasiun 4. Kepadatan sampah pada stasiun 1 memiliki nilai total sampah 0.1311 item/m² (1311 item/km²) dengan kategori bersih, stasiun 2 memiliki nilai total sampah laut 0.1366 item/m² (1366 item/km²) dengan kategori bersih, stasiun 3 memiliki nilai total sampah 0.1233 item/m² (1233 item/km²), stasiun 4 memiliki nilai total sampah 0.2633 item/m² (2633 item/km²) dengan kategori bersih dan stasiun 5 memiliki nilai total sampah 0.1400 item/m² (1400 item/km²), Kerapatan jenis mangrove stasiun 1 spesies *Rizopora Apiculata* = 0,2100 ind/m² (21000 ind/km²). *Soneratia Alba* = 0.0089 ind/m² (890 ind/km²), stasiun 2 spesies *Rizopora Apiculata* = 0,1589 ind/m² (15890 ind/km²). Spesies *Soneratia Alba* = 0.0089 ind/m² (890 ind/km²), stasiun 3 spesies *Rizopora Apiculata* = 0.1289 ind/m² (12890 ind/km²). *Rizopora Mucronata* = 0.0333 ind/m² (3330 ind/km²), Spesies *Rizopora Stylosa* = 0.0133 ind/m² (1330 ind/km²). *Soneratia Alba* = 0.0089 ind/m² (890 ind/km²), stasiun 4 *Rizopora Apiculata* = 0.3633 ind/m² (36330 ind/km²). Spesies *Soneratia Alba* = 0.0700 ind/m² (7000 ind/km) dan *Avecennia Marina* = 0.0167 ind/m² (1670 ind/km²) sedangkan stasiun 5 menunjukkan bahwa spesies *Rizopora Apiculata* = 0,1533 ind/m² (15330 ind/km²). Spesies *Soneratia Alba* = 0.0633 ind/m² (6330 ind/km²) dan Hasil Regresi pengaruh antara kerapatan mangrove dan kepadatan sampah pada 5 stasiun adalah positif.

Kata kunci : Sampah, Wisata mangrove, Desa Guraping.

ABSTRACT

SAFITRI A. ABBAS. NPM 05181711041. **Waste Distribution in Mangrove Tourism, Guraping Village, Tidore City, Islands, North Maluku Province.** Supervised by Dr. Najamuddin, S.T, M.Si and Dr. Abdurrachman Baksir, S.Pi, M.Sc

*Garbage and mangroves are known to correlate with each other. The mangrove area acts as a trap and holds waste originating from the sea. The area of the mangrove is positively correlated with the amount of waste entering the mangrove. Mangrove areas have a tendency to retain waste, especially plastic, for different periods of time, influenced by hydrodynamics and the average height and density of vegetation. Trash trapped in mangroves in large quantities will result in a reduction in rehabilitation efforts by covering seedlings or young plants, increasing runoff, and water quality problems. Litter is negatively correlated with average tide height and number of seedlings. The aim of this research is to analyze the characteristics (type, length and weight) and density of waste, analyze mangrove density and analyze the relationship between mangrove density and waste density in Guraping Village, Tidore Islands, North Maluku Province. From the research results, it was found that the types of waste found in the mangrove forest area at 5 observation stations included: Plastic, metal, fiber/fabric, styrofoam, glass and other polymers. The highest type of waste was found at station 2 with 6 types of waste, Stations 1, 3 and 5 found 5 types of waste while the least type of waste was found at station 4. The waste density at station 1 had a total waste value of 0.1311 items/m² (1311 items/km²) with the clean category, station 2 has a total marine waste value of 0.1366 items/m² (1366 items/km²) with the clean category, station 3 has a total waste value of 0.1233 items/m² (1233 items/km²), station 4 has a total waste is 0.2633 items/m² (2633 items/km²) with the clean category and station 5 has a total waste value of 0.1400 items/m² (1400 items/km²), Density of station 1 mangrove species, *Rizopora Apiculata* species = 0.2100 ind/m² (21,000 ind/km²). *Soneratia Alba* = 0.0089 ind/m² (890 ind/km²), station 2 species *Rizopora Apiculata* = 0.1589 ind/m² (15890 ind/km²). *Soneratia Alba* species = 0.0089 ind/m² (890 ind/km²), station 3 species *Rizopora Apiculata* = 0.1289 ind/m² (12890 ind/km²). *Rizopora Mucronata* = 0.0333 ind/m² (3330 ind/km²), *Rizopora Stylosa* species = 0.0133 ind/m² (1330 ind/km²). *Soneratia Alba* = 0.0089 ind/m² (890 ind/km²), station 4 *Rizopora Apiculata* = 0.3633 ind/m² (36330 ind/km²). The species *Soneratia Alba* = 0.0700 ind/m² (7000 ind/km) and *Avecennia Marina* = 0.0167 ind/m² (1670 ind/km²) while station 5 shows that the species *Rizopora Apiculata* = 0.1533 ind/m² (15330 ind/km²). *Soneratia Alba* species = 0.0633 ind/m² (6330 ind/km²) and the regression results of the influence between mangrove density and waste density at 5 stations are positive.*

Keywords: *Garbage, Mangrove tourism, Guraping Village.*